

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, adapun kesimpulan yang diperoleh terkait pada rumusan masalah yaitu, salah satu alternatif membentuk portofolio optimal adalah menggunakan model indeks tunggal dengan harapan memperoleh hasil yang optimal dengan risiko tertentu atau hasil tertentu dengan risiko yang minimal.

Melalui model indeks tunggal, dari analisis yang dilakukan terhadap 405 perusahaan yang terdaftar di BEI terdapat delapan saham yang dibentuk dalam portofolio optimal. Saham-saham yang dimasukkan ke dalam rangkaian portofolio merupakan saham-saham yang memiliki kinerja yang baik. Saham tersebut berasal dari perusahaan sektor industri barang konsumsi, sektor keuangan, sektor perdagangan, sektor properti & *real estate* dan sektor pertambangan.

Dengan menggunakan strategi diversifikasi maka diperoleh ekspektasi *return* saham tunggal rata-rata sebesar 0,0342 dan ekspektasi *return* portofolio sebesar 0,0325 yang berarti sangat kecil perbedaannya sebesar 0,0017. Risiko dari kepemilikan sekuritas tunggal bervariasi antara saham yang satu dengan lainnya. Dengan risiko rata-rata sebesar 0,25 berbeda dengan risiko apabila dibentuk portofolio dari kedelapan saham yaitu sebesar 0,22. Artinya terjadi penurunan sebesar 0.03. Disini dapat dilihat bahwa terjadi penurunan pada risiko total yang akan ditanggung oleh investor dengan kepemilikan portofolio optimalnya.

Dengan berdiversifikasi, maka terjadi penurunan risiko yang cukup berarti, terutama penurunan pada risiko tidak sistematis saham. Selain itu, dari ekspektasi *return* portofolio terlihat bahwa keuntungan investasi dengan portofolio lebih besar dibandingkan *return* bebas risiko pada suku bunga SBI yang hanya sebesar 0,0055 per bulan.

## 5.2 Saran

Dalam menentukan portofolio optimal diharapkan *return* saham tidak hanya dipengaruhi oleh perubahan pasar, tetapi oleh faktor-faktor yang lainnya juga, sehingga penentuan portofolio dapat dilakukan dengan multi-indeks model. Selain itu, seberapa besar portofolio dengan model indeks tunggal ini dapat diterima dan mewakili kenyataan sesungguhnya tergantung dari seberapa besar realistis asumsi-asumsinya. Jika asumsi-asumsi pada model indeks tunggal kurang realistis, maka model ini akan menjadi tidak akurat.

Untuk menentukan portofolio optimal akan lebih baik jika dilakukan analisis fundamental untuk masing-masing perusahaan. Hal ini dilakukan karena faktor makroekonomi mempunyai pengaruh terhadap harga saham suatu perusahaan, seperti tingkat likuiditas, laba bersih per saham, rasio ekuitas terhadap utang dan sebagainya. Faktor politik pun sebenarnya memiliki pengaruh tersendiri, seperti kebijakan khusus pemerintah akan berdampak terhadap perusahaan tertentu.